

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penyajian data tentang Problematika Guru matematika Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran matematika Di SD Negeri 267 Maluku Tengah, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan Kurikulum Merdeka sudah dilaksanakan berdasarkan bentuk struktur Kurikulum Merdeka yang terdiri atas kegiatan Intrakurikuler, Kokurikuler berupa Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan Ekstrakurikuler. Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dilaksanakan tiga kali dalam satu tahun dengan mengangkat tiga tema yang telah ditetapkan oleh pemerintah, tema satu "*kearifan lokal*" dilaksanakan setelah Penilaian Akhir Semester (PAS) semester ganjil, kemudian tema dua "*gaya hidup berkelanjutan*" dilaksanakan dipertengahan semester genap yakni setelah Penilaian Tengah Semester (PTS) semester genap, dan tema tiga "*Kewirausahaan*" dilaksanakan setelah Penilaian Akhir Semester (PAS) semester genap. Sedangkan kegiatan Ekstrakurikuler dilaksanakan setiap minggu diakhir pekan yang telah dijadwalkan oleh bidang kurikulum. Sedangkan untuk penerapan Intrakurikuler diterapkan dengan pelaksanaan pembelajaran matematika yang dilakukan secara tatap muka yang mulai dilaksanakan pada Tahun Pelajaran 2022/2023. Pelaksanaan kegiatan dilakukan mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

2. Problematika Guru matematika di SD Negeri 267 Maluku Tengah yaitu kurangnya pemahaman guru matematika terhadap konsep Kurikulum Merdeka, kesulitan dalam menyusun Modul Ajar yang diberikan pemerintah dimodifikasi sesuai dengan karakteristik peserta didik, serta pada saat menganalisis Capaian Pembelajaran (CP) serta menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP). Adapun solusi yang dilakukan Guru matematika di SD Negeri 267 Maluku Tengah untuk mengatasi problematika yaitu dengan mengikuti sosialisasi dan pelatihan yang diadakan oleh pihak Sekolah maupun Dinas Pendidikan dan Kementrian Agama, Mengikuti pertemuan MGMP dan kegiatan sosialisasi lainnya untuk menunjang terlaksananya efektivitas pembelajaran dengan penerapan Kurikulum Merdeka.

B. Saran

Berdasarkan uraian dari kesimpulan pada hasil penelitian di atas, maka berikut peneliti memberikan beberapa saran agar kedepannya implementasi pendidikan di sekolah berdasarkan kurikulum merdeka belajar berjalan secara efektif, maka saran dalam penelitian ini yakni:

1. Bagi Kepala SD Negeri 267 Maluku Tengah, sebaiknya sering mengadakan pelatihan, sosialisasi tentang konsep Kurikulum Merdeka dengan melibatkan semua guru terutama untuk penyusunan Modul Ajar dan Pembelajaran Berdiferensiasi karena kegiatan itu bertujuan untuk membantu guru yang masih kesulitan dalam melaksanakan Kurikulum Merdeka.
2. Bagi guru matematika SD Negeri 267 Maluku Tengah diharapkan

lebih meningkatkan pengetahuan dan kemampuannya dalam melaksanakan Kurikulum Merdeka. Banyak menambah wawasan dengan mengikuti dan melakukan berbagai kegiatan-kegiatan yang mendukung seperti kegiatan pelatihan atau *In House Training* (IHT), Sosialisasi, Workshop, MGMP, terutama bagi guru yang masih kesulitan dalam menyelesaikan problem yang dihadapi perlu ada pendampingan untuk meningkatkan kompetensi mengajarnya.